



PT. Nufarm Indonesia
 Plaza Aminta, Suite 802, 8th Floor
 Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 10
 Jakarta Selatan, Indonesia 12310
 Telephone: (62) 21 7590 4844
 Facsimile: (62) 21 7590 4846

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

15/08/11

CHAMPION 77 WP

CAS NO: 1332-40-7

UN No.....	: NA	D.G. CLASS	: NA	Poison	: NA
Hazhem	: NA	IMDG	: NA	Sub. Risk	: NA
G. T.EPG	: NA	Spec. EPG	: NA	Pack Grp	: NA

NAMA KIMIA	:	dicopper chloride trihydroxide
NAMA DAGANG	:	CHAMPION 77 WP
BAHAN AKTIF	:	Tembaga hidroksida 77%

Champion 77 WP merupakan fungisida kontak berbentuk tepung berwarna biru yang dapat disuspensikan untuk mengendalikan penyakit antraknosa pada tanaman cabai, semangka dan buncis serta penyakit cacar daun pada tanaman teh.

SIFAT-SIFAT BAHAYA

KESEHATAN	<p>Efek jangka pendek (akut) Hindari kontak dengan kulit dan mata. Gejala keracunan yang mungkin timbul adalah sakit perut, shock, muntah dan tidak sadarkan diri. Jika terkena mata, mungkin menyebabkan iritasi. Berbahaya jika tertelan. Tembaga hidroksida tidak mengakibatkan sensitisasi.</p> <p>Efek jangka panjang (kronis) Champion 77 WP tidak bersifat karsinogenik, dalam pendaftaran EPA tidak diperlukan lagi toksisitas jangka panjang.</p> <p>Toksisitas: LD₅₀ oral pada tikus : 2400 mg/kg LD₅₀ dermal pada kelinci : > 2000 mg/kg</p>
KEBAKARAN	Tidak mudah terbakar.
REAKTIVITAS	NA

SIFAT-SIFAT FISIKA

Wujud zat	: Tepung berwarna biru kehijauan	Titik nyala	: NA
pH	: 7,5 – 8	Korosifitas	: Tidak menyebabkan korosif
Titik cair	: 140 °C	Eksplorisitas	: Tidak mudah meledak
Titik didih	: NA		



PT. Nufarm Indonesia
 Plaza Aminta, Suite 802, 8th Floor
 Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 10
 Jakarta Selatan, Indonesia 12310
 Telephone: (62) 21 7590 4844
 Facsimile: (62) 21 7590 4846

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

15/08/11

CHAMPION 77 WP

CAS NO: 1332-40-7

TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA	
Tertelan	Bila penderita masih sadar, segera berikan 1 – 2 gelas air dan rangsang pemuntahan dengan cara menggelitik ujung tenggorokan. Jangan dirangsang pemuntahan pada penderita yang tidak sadarkan diri.
Terkena Mata	Buka mata dan ditahan, kemudian bersihkan dengan air yang mengalir selama kurang lebih 15 menit. Segera pergi ke dokter jika terjadi iritasi yang menetap.
Terkena Kulit	Buka pakaian yang terkontaminasi. Cuci kulit yang terkontaminasi dengan sabun dan air. Segera pergi ke dokter jika terjadi iritasi yang menetap.
Terhirup	Apabila terhirup segera pindahkan penderita ke ruangan yang berudara segar atau ruang yang tidak terkontaminasi. Berikan pernafasan buatan jika penderita berhenti bernafas.
Saran untuk Tim Medis	Berikan pertolongan secara simptomatik.

TINDAKAN KEAMANAN	
PENANGANAN DAN PENYIMPANAN	Hindari kontak langsung dengan bahan. Hindari penghisapan debu/uap semprot pada saat bekerja dengan bahan ini. Simpan dalam kemasan tertutup rapat dan di ruangan berventilasi baik dan hindari dari tempat yang lembab dan panas.
TUMPAHAN DAN KEBOCORAN	Jangan sentuh tumpahan bahan, hindari kontak dengan kulit. Jangan hirup debu yang beterbangan. Serap menggunakan bahan penyerap seperti vermiculite, pasir, kumpulkan dalam tempat tertutup untuk dimusnahkan. Bersihkan lantai dengan air dan detergen sampai bersih. Pakai alat pelindung diri dalam menangani tumpahan.
ALAT PELINDUNG DIRI	Paru-paru : Masker Mata : Safety goggles dan pelindung muka Kulit : Sarung tangan (CPE, neoprene, PE) pakaian kerja
PEMADAMAN API	Kebakaran dapat dipadamkan dengan foam, dry chemical, karbon dioksida, Gunakan air hanya pada kasus kebakaran penting. Kenakan alat pelindung diri sebelum menangani pemadaman.



PT. Nufarm Indonesia

Plaza Aminta, Suite 802, 8th Floor
Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta Selatan, Indonesia 12310
Telephone: (62) 21 7590 4844
Facsimile: (62) 21 7590 4846

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

15/08/11

CHAMPION 77 WP

CAS NO: 1332-40-7

INFORMASI LINGKUNGAN

Pemusnahan dengan cara dibakar dalam incinerator atau dikubur ditempat yang ditentukan.
Pembuangan bahan ke tempat umum dapat mengganggu kehidupan tanaman dan binatang.

INFORMASI LAIN

Alat pelindung diri, semprotan mata, sarung tangan, kacamata, masker, dan alat bantu pernafasan harus dalam kondisi siap pakai.